

**ANALISIS GAYA BAHASA PADA KUMPULAN PUISI ARKEOLOGI
ASMARA KARYA DEDDY ARSYA DAN RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh

FITRI WULAN SARI

NIM 19110013



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

**ANALISIS GAYA BAHASA PADA KUMPULAN PUISI ARKEOLOGI
ASMARA KARYA DEDDY ARSYA DAN RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

OLEH

FITRI WULAN SARI

NIM 19110013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS GAYA BAHASA PADA KUMPULAN PUISI ARKEOLOGI
ASMARA DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA

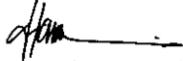
Oleh

Fitri Wulan Sari


NIM 19110013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN. 0706108701

Pembimbing II,


Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.
NIDN. 0727028703

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI MORAL MORAL DALAM NOVEL *HOME SWEET LOAN*
KARYA ALMIRA BASTARI DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

Oleh

M. Iqbalul Abror

NIM 19110031

Telah ditetapkan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 08 Agustus 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua : Fitri Nurdianingsih, S. Pd, M. Pd. (.....)
NIDN. 0729058701

Sekretaris : Dr. Masnuatul Hawa, M. Pd. (.....)
NIDN. 0706108701

Anggota : 1. Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd. (.....)
NIDN. 0724128701

2. Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd. (.....)
NIDN. 0727078101

3. Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd. (.....)
NIDN. 0725079001

Mengesahkan,
Rektor

Dr. Junarti M.Pd.
NIDN 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Wulan Sari
NIM : 19110013
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 01 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan


Fitri Wulan Sari

MOTTO

“ Jangan pernah takut untuk mencoba dan juga melangkah ke depan,
karena semakin takut kamu untuk mencoba dan melangkah ke depan ,
maka semakin tertinggal juga ”

(Buya Hamka)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin..

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat.

Skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibu, Suyadi dan Rujidah terima kasih atas do`a, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Calon Suami Muhammad Atho'illah, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Adikku Dwi Indah Sulitiyowati, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Terima kasih juga untuk teman-teman seperjuangan kelas PBSI A tahun 2019 serta seluruh Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro angkatan 2019 yang aku sayangi yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.
5. Bapak/Ibu Guru, Bapak/Ibu Dosen yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karuniaNya. Berkat kemudahan yang diberikanNya, skripsi yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa pada kumpulan puisi Arkeologi Asmara karya Deddy Arsyah dan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni di IKIP PGRI Bojonegoro. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesulitan dan berbagai hambatan, namun berkat dukungan serta motivasi dari semua pihak akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengemukakan rangkaian terima kasih dengan tulus teriring do’a *Jazakumullahu Khairon Katsiron* kepada :

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. dan Bapak Moh. Fuadul Matin, S.S. M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Teman – teman kuliah khususnya kelas pendidikan bahasa dan sastra Indonesia A angkatan 2019 terima kasih atas dukungan, persahabatan dan kekeluargaan yang telah terjalin selama ini

7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kepada mereka semua, hanya ungkapan terima kasih dan doa yang dapat penulis persembahkan. Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan kedepannya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 09 Agustus 2023



Fitri Wulan Sari

ABSTRAK

Fitri Wulan, S. 2023. Analisis Gaya Bahasa pada kumpulan Puisi Arkeologi Asmara Karya Deddy Arsyah dan Relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., (II) Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Pembelajaran, Kumpulan Puisi, Arkeologi Asmara

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat pada kumpulan puisi karya Deddy Arsyah dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data ini dengan menggunakan analisis teknik Pustaka, teknik simak, dan catat yaitu pengumpulan data, penyeleksi data, analisis data, dan membuat laporan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya bahasa pada kumpulan puisi Arkeologi Asmara karya Deddy Arsyah yang peneliti ambil yaitu terdapat gaya bahasa perbandingan yang ditemukan seperti pada gaya bahasa asosiasi, personifikasi, simbolik, depersonifikasi, sinekdok, dan sinestesia. Adapun gaya bahasa sindiran di mana penggunaan gaya bahasa sindiran meliputi gaya bahasa sinisme dan sarkasme. Kumpulan puisi *Arkeologi Asmara* karya Deddy Arsyah juga menggunakan Gaya bahasa penegasan yang ditemukan penggunaan gaya bahasa penegasan meliputi gaya bahasa retorik, pleonasme, repetisi, antiklimaks, dan tautologi. Selanjutnya yaitu ditemukan penggunaan gaya bahasa pertentangan yang meliputi gaya bahasa hiperbola dan paradoks.

ABSTRACT

Fitri Wulan, S. 2023. Stylistic Analysis of Deddy Arsyah's collection of Romance Archaeology Poems and Their Relevance to Indonesian learning in high school. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (I) Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., (II) Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.

Keywords: Language style, learning, poetry collection, romance archaeology

This study aims to describe the language style contained in the collection of poems by Deddy Arsyah Its Relevance to Indonesian Learning in High School.

This research is qualitative research using a qualitative descriptive approach. This data collection technique uses library analysis, listening and recording techniques, namely data collection, data selector, data analysis, and making research reports.

The results of this study show that the language style in the collection of poems Archaeology of Asmara by Deddy Arsyah that the researchers took is that there are comparative language styles found such as association, personification, symbolic, depersonification, synecdox, and synesthesia. The style of satire where the use of satirical language style includes cynicism and sarcasm. The collection of poems *Archaeology of Romance* by Deddy Arsyah also uses affirmative language styles found in the use of affirmation language styles including rhetorical language styles, pleonasm, repetition, anticlimax, and tautology. Furthermore, the use of contradictory language styles is found which includes hyperbole and paradox language styles.

Daftar Isi

Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Abstract	x
Daftar isi	xi
Daftar tabel	xiii
Daftar gambar	xiv
Daftar lampiran	xv
BAB I	1
A. PENDAHULUAN	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN PENELITIAN	7
D. MANFAAT PENELITIAN	7
E. DEFINISI OPERASIONAL	8
BAB II	10
A. KAJIAN TEORI	10
B. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN	33
C. KERANGKA BERPIKIR	36
BAB III	38
A. PENDEKATAN PENELITIAN	38

B. KEHADIRAN PENELITI	39
C. SUBJEK PENELITI	40
D. SUMBER DATA	40
E. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA	40
F. INSTRUMEN PENELITIAN	41
G. TEKNIK ANALISIS DATA	42
H. TEKNIK KEABSAHAN DATA	42
BAB IV	47
A. PAPARAN DATA	47
B. TEMUAN PENELITIAN	47
C. PEMBAHASAN	64
BAB V	97
A. KESIMPULAN	97
B. SARAN	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103
LAMPIRAN SINOPSIS	129
LAMPIRAN SILABUS	130
LAMPIRAN RPP	131

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian	37
Tabel 4.1 Macam Macam Gaya Bahasa	41

Daftar Gambar

Gambar 2.1 kerangka berfikir	37
Gmabar Lampiran sinopsis	130

Daftar Lampiran

Lampiran Puisi 2.1	101
Lampiran Puisi 2.2	101
Lampiran Puisi 2.3	102
Lampiran Puisi 2.4	102
Lampiran Puisi 2.5	103
Lampiran Puisi 2.6	103
Lampiran Puisi 2.7	104
Lampiran Puisi 2.8	104
Lampiran Puisi 2.9	105
Lampiran Puisi 2.10	105
Lampiran Puisi 2.11	106
Lampiran Puisi 2.12	106
Lampiran Puisi 2.13	107
Lampiran Puisi 2.14	107
Lampiran Puisi 2.15	108
Lampiran Puisi 2.16	108
Lampiran Puisi 2.17	109
Lampiran Puisi 2.18	110
Lampiran Puisi 2.19	110
Lampiran Puisi 2.20	111
Lampiran Puisi 2.21	111
Lampiran Puisi 2.22	112
Lampiran Puisi 2.23	112

Lampiran Puisi 2.24	113
Lampiran Puisi 2.25	113
Lampiran Puisi 2.26	114
Lampiran Puisi 2.27	115
Lampiran Puisi 2.28	116
Lampiran Puisi 2.29	117
Lampiran Puisi 2.30	117
Lampiran Puisi 2.31	118
Lampiran Puisi 2.32	119
Lampiran Puisi 2.33	119
Lampiran Puisi 2.34	120
Lampiran Puisi 2.35	120
Lampiran Puisi 2.36	121
Lampiran Puisi 2.37	121
Lampiran Puisi 2.38	122
Lampiran Puisi 2.39	123
Lampiran Puisi 2.40	124
Lampiran Puisi 2.41	125
Lampiran synopsis	126
Lampiran silabus	127
Lampiran RPP	128
Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan sebuah seni kreatif dalam segala bidang yang mengolah ekspresi jiwa, rasa dan pikiran yang dikembangkan dalam sebuah bentuk karya yang bisa dinikmati pembaca (Asfihan, 2022, hal. 28). Menurut Syamsudin (2015:8) Karya sastra merupakan sebuah karya seni yang bersifat kreatif, artinya sebagai hasil ciptaan manusia yang berupa karya sastra mempunyai sifat estetik (dalam arti seni). Karya sastra bisa dikatakan memiliki nilai seni apabila di dalamnya terdapat bentuk bahasa yang baik, indah, dan isinya dapat menarik hati pembacanya. Sedangkan menurut (Suhariyadi, 2014, hal. 27) Karya sastra merupakan dunia yang unik. Dikatakan unik karena wujud serta isi di dalam karya sastra itu menarik, sehingga dapat memunculkan kesan dan pesan yang mendalam bagi pembaca. Dalam hal ini karya sastra hadir dalam berbagai macam bentuk yaitu prosa, novel, drama hingga puisi.

Puisi merupakan sebuah karya sastra yang berisi luapan perasaan pengarang yang ditulis dengan gaya bahasa yang mengandung estetika pada setiap bait-baitnya, menurut Samsudin (2019) puisi adalah hasil karya pengarang yang diungkapkan melalui bahasa serta unsur imajinasi sebagai unsur utama. Di mana proses imajinasian, intensifikasi, dan konstrentasi yang dapat mengkombinasikan unsur tersebut menjadikan

karangan yang berupa puisi (Bahar, 2008). Puisi adalah benda mati atau kosong. Namun bisa bernyawa atau hidup bila pembaca atau pendengar menangkap makna pada puisi. Dalam pengertian tersebut puisi memiliki unsur intrinsik yang merupakan sebuah unsur pembangun dalam sebuah puisi. Unsur intrinsik puisi terbagi menjadi dua yaitu unsur batin dan unsur fisik. Unsur batin yang terdiri atas empat unsur yaitu Tema, Rasa, Nada, dan Amanat. Selanjutnya, yaitu unsur fisik yang terdiri atas lima unsur yaitu Diksi, Rima, Tipografi, Imaji, Kata konkret, dan Gaya bahasa. Keterkaitan unsur intrinsik juga membuat puisi menjadi bagus dari dalam dan dari luar sehingga puisi dapat memberi kesan yang indah.

Salah satu unsur pembangun puisi adalah gaya bahasa. Gaya bahasa tersendiri yang dipilih pengarang mampu menimbulkan perasaan yang digambarkan oleh pengarang. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan (Nurgiyanto, 2002) gaya bahasa dalam seni sastra ini bisa disamakan dengan cat warna. Keduanya merupakan unsur bahan, alat, dan sarana yang mengandung nilai lebih untuk dijadikan sebuah bentuk karya sastra. Maka gaya bahasa berperan sebagai sarana pengungkapan dan penyampaian pesan melalui sebuah karya sastra. Sedangkan menurut (Tarigan, 2013) menyatakan gaya bahasa yaitu sebuah bahasa yang indah untuk meningkatkan efek dengan cara memperkenalkan dan membandingkan suatu benda tertentu ataupun dengan hal lain yang lebih umum. Dengan menggunakan gaya bahasa seorang pengarang dapat meningkatkan efek terkesan di dalam karya sastranya tersebut untuk melukiskan perasaan dan pikiran sesuai dengan ekspresi jiwa. Menurut

(aminuddin, 1987) mengemukakan bahwa gaya bahasa merupakan salah satu cara yang digunakan oleh seorang pengarang dalam memaparkan gagasannya sesuai dengan apa tujuan yang ingin dicapai dan efek berkesan yang ingin dicapai. Gaya bahasa sangat di perlukan untuk semua karya sastra salah satunya adalah puisi, gaya bahasa yang estetik yang digunakan dalam proses penciptaan sebuah puisi.

Gaya bahasa pada puisi sangat terikat dalam struktur kebahasaan puisi, pengarang memanfaatkan gaya bahasa untuk memperkuat apa yang dijelaskan dalam pemaknaannya. Pemaknaan gaya bahasa mempengaruhi keindahan karya sastra tersebut, sehingga gaya bahasa bisa menyebabkan karya sastra banyak mellihatkan makna di dalamnya. Dalam hal tersebut sangat berpengaruh dalam karya sastra salah satunya adalah puisi.

Pemaknaan puisi tidak bisa dilakukan dengan cara asal-asalan karena pemaknaan tersebut harus sesuai dengan sistem nada. Menurut Ariandini (2006) kelebihan puisi dengan karya lainnya terletak pada gaya bahasa. Penulisan puisi yang indah, seorang pengarang biasanya menggambarkan pengalaman yang berasal dari keluarga, lingkungan masyarakat, maupun pengalaman pribadi yang pernah dialami seorang pengarang yang dituangkan dalam bentuk karya sastra puisi. Pembelajaran gaya bahasa juga diajarkan pada sekolah SMA. Hal ini sesuai dengan KD 3.17 menganalisis unsur pembangun puisi. Materi ini diberikan pada kelas X SMA di semester genap dengan tujuan agar lebih menarik dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa dalam belajar, dan membuat pembelajaran lebih kreatif dan aktif.

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat diwajibkan. Mengingat belajar bahasa pada hakikatnya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi baik lisan maupun tulisan pada peserta didik. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia gaya bahasa juga dapat membuat siswa terampil dalam berbahasa dan bisa memudahkan siswa memahami secara mendalam tentang karya sastra tersebut, khususnya puisi.

Salah satu karya sastra puisi yang dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kumpulan puisi *Arkeologi Asmara* karya Deddy Arsyah. Deddy Arsyah merupakan seorang penyair, penulis sajak, cerita pendek, cerita anak, tinjauan buku dan film, esai-esai kesejarahan dan seni budaya di berbagai koran, majalah dan jurnal. Deddy Arsyah penyair kelahiran Sumatera Barat, 15 Desember 1987. Di setiap karya-karyanya mayoritas berisi tentang sejarah kebudayaan manusia masa lampau, persoalan cinta dan kehidupan yang penuh arti dengan menggunakan sebuah kata-kata yang bisa menyentuh hati para pembaca karyanya tersebut. Deddy Arsyah memiliki beberapa pencapaian dalam karyanya yaitu Buku pertamanya *odong-odong fort de kock* merupakan nominasi 5 besar Khatulistiwa Literary Award 2013 versi Majalah Tempo, *Penyair revolusioner* merupakan nominasi 5 besar Kusala Sastra Khatulistiwa 2017 sedangkan *Mendisiplinkan Kawula Jajahan* memperoleh Wisran Award tahun 2019, sementara *Khotbah Si Bisu* terpilih sebagai Buku Sastra Terbaik tahun 2019 versi Majalah Tempo. Beberapa karya tulis yang diterbitkan oleh Deddy Arsyah yaitu Kumpulan

Puisi *Arkeologi Asmara*, *Buku Khotbah Si Bisu*, *Buku Penyair Revolusinya*, *Kumpulan Puisi Beri Aku Lagu Cinta Yang Muram Gumam Sakit Dari Rindu-Dendam*, *Buku Celana Pendek Dan Cerita Pendek* dan lain-lain. Alasan mengapa peneliti memilih analisis pada kumpulan puisi *Arkeologi Asmara* karya Deddy Arsyah adalah bahasanya yang menarik dan kata-katanya mengandung penuh makna, selain itu puisi-puisi yang termasuk di dalam kumpulan puisi tersebut nyaris seluruhnya ditulis oleh pengarang selama rentang tahun 2018-2022.

Deddy Arsyah menyajikan berbagai macam perasaan di dalam kumpulan puisi *Arkeologi Asmara* mulai dari perasaan emosional, sedih dan senang. Deddy Arsyah menggunakan kata-kata bijak yang berisi mengenai pengalaman masa silam, amanat-amanat untuk masa yang akan datang dan dapat menjadi inspirasi untuk kehidupan. Di dalam kumpulan puisi *Arkeologi Asmara* karya Deddy Arsyah menyajikan ilmu yang bisa mempelajari mengenai budaya manusia sepanjang zaman, lalu membahas peristiwa dimasa lampau dan juga masa yang akan mendatang. Dengan menggunakan bahasa yang susah di mengerti untuk pembaca. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis gaya bahasa yang terdapat pada kumpulan puisi *Arkeologi Asmara* Karya Deddy Arsyah. Puisi mempunyai kaitan erat dalam pembelajaran sastra begitu pula gaya bahasa juga berpeluang dalam sebuah karya sastra. Oleh karena itu, puisi dianggap memiliki relevansi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas.

Kajian mengenai gaya bahasa juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mengambil objek kajian kumpulan puisi yang diteliti oleh Mar'atus Solehah pada tahun 2020 dengan judul Analisis Gaya Bahasa Pada Kelompok Puisi "*Buku Tentang Ruang*" Karya Armand Avianti Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra Di SMA, Kajian Deskriptif Kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Mar'atus Solehah meneliti tentang kelompok puisi "*Buku Tentang Ruang*" karya Armand Avianti sedangkan penelitian ini meneliti tentang kumpulan puisi Arkeologi Asmara karya Deddy Arsyah dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mar'atus Solehah adalah meneliti tentang gaya bahasa dan menggunakan kajian deskriptif kualitatif. Lalu kemudian, menghubungkan penelitian pada silabus siswa SMA kelas X.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berasumsi bahwa kumpulan puisi *Arkeologi Asmara* karya Deddy Arsyah dapat dijadikan sebagai bahan analisis yang akan diteliti. Maka peneliti ingin mengkaji lebih mendalam lagi untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Analisis Gaya Bahasa Pada Kumpulan Puisi *Arkeologi Asmara* Karya Deddy Arsyah Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dijadikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gaya bahasa pada kumpulan puisi *Arkeologi Asmara* karya Deddy Arsyah?

2. Bagaimanakah kumpulan puisi *Arkeologi Asmara* karya Deddy Arsyah relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan gaya bahasa pada kumpulan puisi *Arkeologi Asmara* karya Deddy Arsyah.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan kumpulan puisi *Arkeologi Asmara* karya Deddy Arsyah relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, diharapkan penelitian ini memberi manfaat baik manfaat secara teoretis maupun manfaat praktis. Adapun penjelasan manfaat penelitian ini dipaparkan sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat memberi dan menambah keilmuan dalam bidang pengajaran bahasa dan sastra, khususnya tentang gaya bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

a. Bagi Guru

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa memberikan referensi bagi guru tentang gaya bahasa dan relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang kreatif dan menyenangkan.

b. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi jawaban dari masalah yang sudah dirumuskan. Selain itu dengan berhasilnya penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi siswa dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA.

c. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan bagi pembaca dapat lebih mudah memahami isi dari puisi *Arkeologi Asmara* karya Deddy Arsyah dan bisa diambil manfaatnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan bahan referensi yang baik bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Gaya Bahasa

Gaya bahasa yaitu berupa kata yang sesuai dengan apa yang dimaksud penulis atau pembicara dalam maksud mendapatkan aspek keindahan bagi pembaca dan pendengar (Laila & Aruna, 2016).

2. Puisi

Puisi yaitu sebuah rekaman dan interpretasi pengalaman yang dialami manusia dan memiliki kesan penting, lalu diubah dalam wujud yang paling berkesan (Pradopo, 2010: 7).

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Pembelajaran yang sangat penting di bangku SMA adalah pembelajaran sastra dikarenakan dapat membentuk imajinasi siswa dan mempunyai manfaat untuk proses pengembangan siswa yang baik, karena disetiap sebuah karya sastra pastinya memiliki manfaat yang baik untuk pembacanya khususnya karya sastra yang berupa puisi. Siswa dapat memahami gaya bahasa yang ada di dalam sebuah puisi dan struktur yang diteliti pada penelitian ini memiliki keterkaitan dengan pembelajaran di SMA.